

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Basrowi, metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi, mengklarifikasi, menggambarkan keadaan atau subjek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan jalan mendeskripsikan jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>1</sup>

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> kualitatif berarti “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri”.

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, 2002, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.189

<sup>2</sup> Saifuddin, *Metode Peneliiian Hukum*, (Bandung:Pustaka Pelajar,2005), hlm.5

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.

Adapun yang penulis jadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang guru yang ada di PAUD TERPADU TUNAS MULIA. Yang mana 3 guru merupakan bukan lulusan dari sarjana PAUD, satu orang hanya lulusan SMA dan yang satunya masih kuliah untuk melanjutkan pendidikannya.

### 2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas, seperti perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati, antipati, keadaan batin dan juga bisa berupa proses.

Adapun yang penulis jadikan sebagai objek penelitian ini adalah tentang Program Peningkatan Kompetensi Guru Di Paud Terpadu Tunas Mulia Jl. Mahligai, Pemurus Luar, Kertak Hanyar.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

Data pokok/primer berupa data hasil dari observasi dan wawancara yang secara mendalam dengan responden dan informan meliputi:

#### 1. Bagaimana program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar

Program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia yaitu: 1) Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru-Guru PAUD; 2) Pendidikan dan Pelatihan PAUD Tingkat Dasar; 3) Penguatan Pembelajaran PAUD Provinsi Kalsel Angkatan II; 4) Pelatihan Akbar; 5) Diklat Berjenjang PTK PAUD Tingkat Dasar; 6) Seminar Pendidikan Keluarga dalam Rangka Memperingati Hari Pendidikan Nasional; 7) Workshop Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Menunjang Kesiapan Belajar Anak Usia Dini; 8) Diklat pengembangan Metode Pembelajaran PAUD; 9) Diklat Ragam Main Untuk Implementasi K-13 PAUD; 10) Pendidikan dan Pelatihan PAUD Tingkat Dasar.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar

Faktor pendukung; Kebutuhan guru terhadap pendidikan yang semakin baik mengharuskan pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, semakin maju dan berkembangnya zaman semakin berkembang pula kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, respon guru yang baik terhadap program peningkatan, sekolah memberikan kesempatan atau segera mengirim guru-guru yang belum pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan, adanya mahasiswa PPL selama 2 bulan juga ikut membantu guru dalam meningkatkan kemampuan yang belum mereka dapat sebelumnya di tempat pelatihan, PAUD Terpadu Tunas Mulia juga bekerjasama atau *MOU* dengan Institusi lain yaitu UIN Antasari Banjarmasin, pemerintah juga memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Faktor penghambat; Tidak semua tempat pelatihan dapat dijangkau para peserta pelatihan, tidak semua guru bisa mengikuti pelatihan yang sama dikarenakan terhambat oleh tugas sekolah, beberapa guru berharap pelatihan lebih sering dilaksanakan agar lebih banyak lagi pengetahuan dan pelatihan yang mereka dapatkan, pelatihan akan berjalan dengan baik jika didukung dengan fasilitas atau dana dari sekolah, di PAUD Terpadu Tunas Mulia, ada pendidik yang sudah mengikuti beberapa kali pelatihan dan bahkan saat ini beliau sedang

melanjutkan pendidikan S1 PAUD tetapi kemampuan mengajarnya masih kurang.

b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkapan yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi gambaran umum seperti lokasi penelitian, meliputi letak sekolah yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yaitu pengelola PAUD Terpadu Tunas Mulia, dan kepala sekolah.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi 5 orang guru yang terdata sebagai pendidik di TK Terpadu Tunas Mulia dan TU di PAUD Terpadu Tunas Mulia.
- c. Dokumentasi yaitu segala dokumen tertulis mengenai data maupun dalam bentuk foto yang diperlukan berhubungan dengan data-data yang bisa di peroleh dari kantor PAUD Terpadu Tunas Mulia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan

Program Peningkatan Kompetensi Guru Di Paud Terpadu Tunas Mulia Jl. Mahligai, Pemurus Luar, Kertak Hanyar, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Supriyadi observasi adalah sebuah cara pengumpulan data dalam penelitian yang bersifat naturalistik yang berlangsung dalam situasi yang alami, pelakunya juga berperan secara wajar dalam berinteraksi.

Menurut Sugiono, observasi merupakan teknik pengumpulan data secara menyeluruh apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan tidak hanya berfokus pada manusianya saja yang menjadi objek penelitian namun juga objek alam lainnya.

Dapat disimpulkan observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mempelajari, memahami dan mengadakan pengamatan secara langsung ke sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia.

Pada tahap observasi ini peneliti tidak hanya mencatat apa yang peneliti amati/lihat, namun peneliti juga sambil membandingkan dengan pernyataan yang diampaikan oleh kepala PAUD Terpadu Tunas Mulia.

**Tabel I Sumber dan Fokus Pengamatan**

<b>Unsur Observasi</b>	<b>Fokus Pengamatan</b>
Bagaimana program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar Banjarmasin	a. Program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar. Yaitu Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru-Guru PAUD, Pendidikan dan Pelatihan PAUD Tingkat Dasar, Penguatan Pembelajaran PAUD Provinsi Kalsel Angkatan II, Pelatihan Akbar, Diklat Berjenjang PTK PAUD Tingkat Dasar, Seminar Pendidikan Keluarga dalam Rangka Memperingati Hari Pendidikan Nasional, Workshop Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan

	<p>Kemampuan Motorik dan Menunjang Kesiapan Belajar Anak Usia Dini, Diklat pengembangan Metode Pembelajaran PAUD, Diklat Ragam Main Untuk Implementasi K-13 PAUD, Pendidikan dan Pelatihan PAUD Tingkat Dasar</p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar</p> <p>Faktor pendukung: adanya kebutuhan guru terhadap program peningkatan, adanya tuntutan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar, adanya respon guru yang baik terhadap program, sekolah mengirim guru yang belum pernah mengikuti pelatihan, adanya mahasiswa PPL selama 2 bulan yang juga ikut membantu guru, juga adanya kerjasama atau <i>MOU</i> dengan Institusi lain seperti UIN Antasari Banjarmasin, dll, pemerintah memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pelatihan.</p> <p>Faktor penghambat dalam pelaksanaan program diantaranya yaitu: masih adanya guru yang kurang tertarik untuk ikut pelatihan, tidak semua guru bisa mengikuti pelatihan yang sama dikarenakan terhambat oleh tugas sekolah, kurangnya pelatihan selama mengajar di sekolah, beberapa guru berharap pelatihan lebih sering lagi dilaksanakan agar lebih banyak lagi pelatihan yang mereka dapatkan, kurangnya fasilitas berupa alat transportasi dan dana dari sekolah maupun pemerintah, ketika observasi, peneliti melihat masih adanya guru yang kemampuannya masih kurang, bahkan setelah mengikuti pelatihan sekalipun</p>
--	---

## 2. Wawancara

Esterberg berpendapat, wawancara adalah dua orang saling bertatap muka untuk bertukar pikiran juga pengetahuan melalui pembicaraan, sehingga isi dari pembicaraan tersebut dapat dikonstruksikan.<sup>3</sup>

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara/interviu jika peneliti ingin menemukan permasalahan dalam penelitian maka peneliti harus terjun terlebih dahulu, untuk melihat fakta yang ada dilapangan dan dapat juga

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. 2011. Bandung: Alfabeta

digunakan untuk mendapatkan sesuatu dari orang yang akan menjawab segala pertanyaan yang diberikan peneliti. Teknik pengambilan data ini didasarkan dari pengetahuan atau keyakinan pribadi dan pada laporan diri sendiri.

Teknik tersebut dipakai untuk melengkapi informasi tentang bagaimana program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar.

**Tabel II Pedoman dan Fokus Wawancara**

<b>Sumber Wawancara</b>	<b>Fokus Wawancara</b>
Ketua yayasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat tentang sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia</li> <li>b. Jumlah pendidik yang ada di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia</li> <li>c. Kegiatan apa yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia</li> </ul>
Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sudah berapa lama mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia</li> <li>b. Apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru</li> <li>c. Apakah ada perubahan yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan</li> </ul>

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggali melalui dokumen atas catatan-catatan yang berhubungan dengan data yang diperlukan terutama dalam hal yang berhubungan dengan data yang mampu menunjang penelitian



**Table III Matrik mengenal data, sumber data, dan teknik pengumpulan data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>1. Data yang berhubungan dengan Program Peningkatan Kompetensi Guru di Paud Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Program Peningkatan</li> <li>2) Kompetensi guru yang ada di PAUD Terpadu Tunas Mulia.</li> <li>3) Guru</li> </ol>	<p>Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Informan. Yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali penulis, yaitu kepala PAUD Terpadu Tunas Mulia, TU, dan guru-guru PAUD Terpadu Tunas Mulia</p>	<p>Observasi, wawancara, dan Dokumentasi</p>

#### **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Editing, yaitu dengan melakukan penyeleksian terhadap data secara selektif dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Deskripsi, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi.
3. Interpretasi data yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung terus-menerus dan dilaksanakan pada hampir semua fase hingga jenuh. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data dilapangan sampai penulisan laporan. Dalam penelitian tersebut, data yang sudah diorganisasikan ke dalam satuan-satuan kategori dianalisis secara induktif sejak tahap pengumpulan data dan dikerjakan secara lebih intensif lagi setelah data yang terkumpul memadai.

Analisis data selama proses pengumpulan data dan setelah berakhir pengumpulan data, masing-masing mempunyai tujuan. Maksud analisis data yang dilakukan selama proses pengumpulan data adalah agar setiap data yang didapat tidak mudah terlupakan, seandainya ada data yang terlupakan akan dapat dikonfirmasi dengan mudah kepada subjek penelitian. Analisis data tersebut juga dapat menghindarkan penumpukan data. Analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data berakhir maksudnya adalah mengorganisir dan mempelajari kembali semua analisis data yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti selama proses pengumpulan data. Kegiatannya adalah memperbaiki dan mempertajam analisis dan penarikan simpulan sementara. Dalam penelitian, proses pengumpulan dan analisis data dapat berpedoman pada langkah-langkah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data meliputi proses penyeleksian, pemilahan, penyederhanaan, dan pengategorian data. Reduksi data itu dimaksudkan untuk mempermudah pengorganisasian data, keperluan analisis data, dan penarikan simpulan. Kondisi

data pada tahap ini masih berupa data mentah. Reduksi data tersebut berlangsung secara berkesinambungan dari awal sampai terwujud laporan akhir penelitian. Pada waktu berlangsung pengumpulan data di lapangan, peneliti melakukan reduksi data dengan cara membuat ringkasan data.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan pemaparan data secara sistematis dengan memperlihatkan keeratan hubungan alur data, dan sekaligus menggambarkan yang sebenarnya terjadi, sehingga mempermudah peneliti membuat simpulan yang benar. Penyajian data penelitian dalam bentuk teks naratif.

## 3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan sejak tahap pengumpulan data, yaitu dengan cara mencatat dan memaknai fenomena yang memperlihatkan keteraturan, kondisi yang berulang-ulang (data sudah jenuh).<sup>4</sup>

Data yang diolah selanjutnya melalui deskriptif narasi (penggambaran), lalu dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang diolah, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

---

<sup>4</sup> Herman Budiyo, *Jurnal Penelitian Kualitatif proses pembelajaran menulis: Pengumpulan Dab Analisis Data*. Vol.3 No.2 Desember 2013 Jambi.h. 13

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

- 1) Tahap Pendahuluan
  - a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
  - c) Membuat desain proposal penelitian
  - d) Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin
- 2) Tahap Persiapan
  - a) Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
  - b) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
  - c) Memohon surat riset kepada Fakultas
  - d) Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak yang bersangkutan
  - e) Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
- 3) Tahap Pelaksanaan
  - a) Menghubungi responden dan informan
  - b) Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
  - c) Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
  - d) Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
  - e) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

f) Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing

4) Tahap Penyusunan Laporan

a) Menyusun hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan

b) Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat sidang munaqasyah.